

CONTROLLING (FUNGSI PENGAWASAN)

Dr.Pi. Rizky Muliani Dwi Ujianti, S.Pi., M.Si.

**MATA KULIAH
DASAR ILMU EKONOMI MANAJEMEN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FTI UPGRIS**

Definisi



❤️ PENGAWASAN, PENGENDALIAN

- ❤️ Proses untuk menjamin bahwa tujuan organisasi & manajemen tercapai
- ❤️ Konsep “penetapan standar, pengukuran kegiatan dan tindakan korektif”
- ❤️ Aktivitas menemukan, mengoreksi penyimpangan hasil dibandingkan dg rencana kerja standar

TIPE CONTROLLING



1. Pengawasan pendahuluan (FEEDFORWARD
CONT)
2. Pengawasan “ CONCURRENT”
3. Pengawasan umpan balik (FEEDBACK
CONT)

FEED FORWARD CONTROL



- STEERING CONTROL
- Pengawasan Pendahuluan
- Deteksi, antisipasi masalah/penyimpangan dari standar/tujuan dan BOLEH korektif sebelum kegiatan selesai
- Pendekatan AKTIF AGRESIF
- EFEKTIF BILA manajer mampu mendapat :
 - ✓ informasi akurat
 - ✓ tepat waktuttg perkembangan lingkungan

PENGAWASAN “CONCURRENT”



↗ SCREENING CONTROL

↗ Pengawasan “YA-TIDAK”

↗ Dilakukan selama kegiatan berlangsung dimana harus SETUJU dulu sebelum kegiatan selanjutnya

↗ FAKTOR KEAMANAN menjamin ketepatan pelaksanaan kegiatan

FEED BACK CONTROL



- Pengawasan UMPAN BALIK
- Mengukur hasil kegiatan telah selesai
- Penyebab penyimpangan diaplikasikan untuk kegiatan y.a.d
- Sifatnya HISTORIS dan dilakukan stlh kegiatan selesai

TAHAP-TAHAP PROSES PENGAWASAN



- 1. Penetapan standar pelaksanaan**
- 2. Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan**
- 3. Pengukuran**
- 4. Pembandingan prestasi dengan standar**
- 5. Pengambilan tindakan koreksi**

Tahap 1: Penetapan Standar



- STANDAR

Satuan pengukuran yang digunakan sebagai patokan untuk penilaian hasil.

⇒**tujuan, sasaran, kuota, target**
⇒**lebih khusus**

- **target penjualan**
- **anggaran**
- **market share**
- **margin keuntungan**
- **sasaran produksi**

TIGA BENTUK STANDAR



- 1. Fisik:** kuantitas, kualitas produk
- 2. Moneter:** biaya, laba
- 3. Waktu:** kecepatan produksi

TAHAP 2: PENENTUAN PENGUKURAN PELAKSANAAN KEGIATAN



Beberapa pertanyaan yang digunakan:

- 1. HOW OFTEN: setiap jam, harian, mingguan**
- 2. WHAT FORM: Laporan tertulis, inspeksi visual melalui telepon**
- 3. WHO: manajer, staf departemen**

Pengukuran

- ✓ mudah dilakukan
- ✓ tidak mahal
- ✓ dapat diterangkan kepada karyawan

Tahap 3: Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan



- ◆ Merupakan proses yang berulang-ulang, terus-menerus
- ◆ Cara:
 1. Pengamatan (observasi)
 2. Laporan-laporan (lisan, tertulis)
 3. metode-metode otomatis
 4. Inspeksi, pengujian (test) dengan pengambilan sampel

Tahap 4: Perbandingan Prestasi dengan Standar & Analisis Penyimpangan



- **Tahap paling kritis, tetapi mudah dilakukan**
- **Kompleksitas: saat menginterpretasikan adanya deviasi**
- **Analisis: mengapa penyimpangan terjadi**

Tahap 5: pengambilan Tindakan Koreksi

☞ **Tindakan koreksi ⇒ berbagai bentuk**

- Standar diubah
- Pelaksanaan diperbaiki
- Keduanya

☞ **Mengubah standar mula-mula**

☞ **Mengubah pengukuran pelaksanaan**

- frekuensi (sering, kurang)
- mengganti sistem pengukuran

☞ **Mengubah cara analisis & interpretasi**

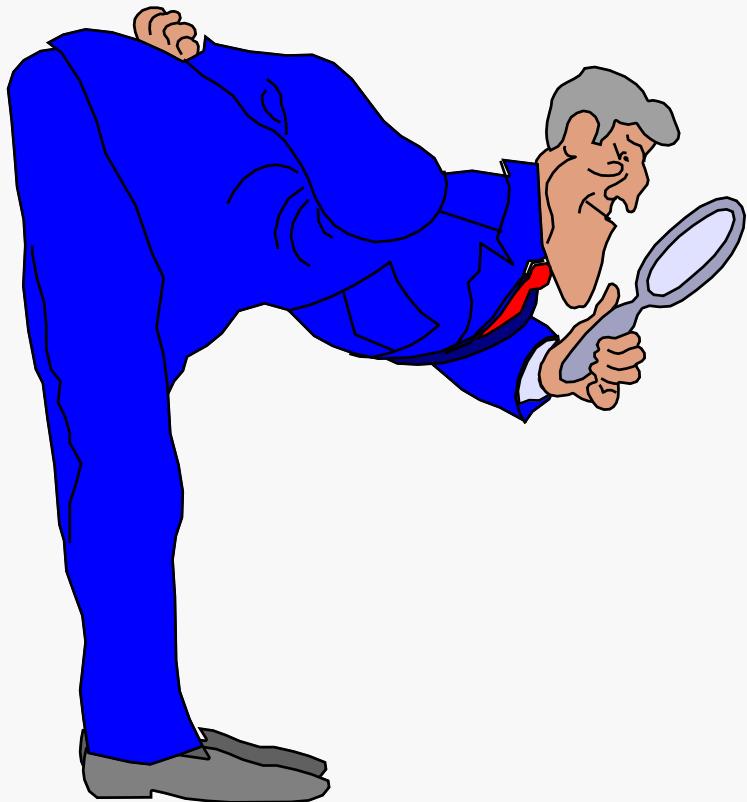
PENTINGNYA PENGAWASAN

**FAKTOR-FAKTOR ⇒ Pengawasan semakin
penting**

- 1. Perubahan lingkungan
organisasi**
- 2. Peningkatan
kompleksitas
organisasi**
- 3. Kesalahan-kesalahan**
- 4. Kebutuhan manager
untuk mendelegasikan
wewenang.**

PENGAWASAN YANG EFEKTIF ?

(10 kriteria)





1. **AKURAT**

mengawasi kegiatan benar dan real

2. **TEPAT WAKTU**

informasi dikumpulkan dan dievaluasi
secapatnya bila korektif segera

3. **FLEKSIBEL**

thdp perubahan lingkungan



4. **OBYEKTIF** dan **INTEGRATIF**

info mudah dipahami, obyektif dan lengkap

5. **Terpusat pd Titik Pengawasan STRATEGIS**

fokus pada aktivitas dg penyimpangan tertinggi shg bisa fatal



6. **Realistik EKONOMIS**

biaya lbh kecil dr manfaat

7. **Realistik ORGANISASIONAL**

sistem harus cocok HARMONIS dg
kenyataan organisasi

8. **Sbg petunjuk operasional**

menunjukkan, deteksi, koreksi



9. Terkoordinasi dg Aliran Kerja Organisasi

tiap tahap pekerjaan mempengaruhi
kesuksesan/kegagalan operasional perusahaan

10. Diterima Anggota Organisasi

mendorong tanggungjawab dan
berprestasi